

EXECUTIVE SUMMARY

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS INKUIRI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 31 PASAR AMBACANG KURANJI PADANG

Oleh:

**WIZRA IHSAN
NPM 1410013411116**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS INKUIRI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 31 PASAR AMBACANG KURANJI PADANG

Oleh :
WIZRA IHSAN
NPM 1410013411116

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri Pada Siswa Kelas III SD Negeri 31 Pasar Ambacang Kuranji Padang”** untuk persyaratan wisuda Desember 2020.

Padang, November 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hasnul Fikri, M.Pd

Hidayati Azkiya, S.Pd M.Pd

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS INKUIRI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 31 PASAR AMBACANG KURANJI PADANG

Wizra Ihsan¹ Hasnul Fikri¹ Hidayati Azkiya¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: wizraihsan94@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu fungsi yang harus dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh keluarga dan masyarakat secara terpadu dengan berbagai institusi yang memang diadakan dengan sengaja untuk mengembangkan fungsi pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, membaca, menulis, dan menyimak.

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan proses pengembangan modul, mendiskripsikan validitas modul, dan mendiskripsikan praktikalitas modul.

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa¹. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran tentang keterampilan berbahasa bukan pembelajaran tentang ketata bahasaan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar². Metode inkuiri adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk bertanya, memeriksa atau menyelidiki sesuatu³.

B. METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian Pengembangan

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan. Pengembangan dengan pendekatan ini menggunakan desain 4 D, yaitu terdiri atas empat tahap, yaitu *define*, *design*, *develop* dan *disseminate* atau penganalisisan, perancangan, pengembangan dan penyebaran⁴.

Namun karena keterbatasan kemampuan dan waktu, maka dalam penelitian ini penulisanya sampai pada fase ketiga.

Subjek uji coba diambil dari skala kecil yang terdiri : siswa kelas III yang rata-rata umur 8-9 tahun berjumlah 5 orang siswa dan guru wali kelas III berjumlah satu orang. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh secara langsung dari dosen, guru, dan siswa yang diambil melalui angket pengujian validitas.

Untuk mengetahui skor validitas media digunakan rumus:

Skor maksimum

= jumlah validator x jumlah indikator x skor maksimum penilaian

Menentukan nilai validitas dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari purwanto sebagai berikut:

$$\text{nilai validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Memberikan penilaian validitas dengan kriteria oleh Purwanto (Yanti2014:130), sebagai berikut:

Presentase	Kriteria
90% - 100%	sangat valid
80% - 89%	Valid
65% - 79%	cukup valid
55% - 64%	kurang valid
< 55%	Tidak valid

Tabel 1. Presentase Penilaian Validitas

Nilai praktikalitas ini dengan menggunakan rumus yang dumodifikasi dari Purwanto sebagai berikut :

Presentase	Kriteria
86 - 100%	Sangat praktis
76 - 85%	Praktis
60 - 75%	Cukup praktis
55 - 59%	Kurang praktis
0 - 54%	Sangat Tidak praktis

Tabel 2. Presentase Penilaian Praktikalitas

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri di SD Negeri 31 Pasar Ambacang ini melalui 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Dengan keterbatasan waktu peneliti hanya melakukan 3 tahap.

Hasil validitas modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri untuk siswa kelas III SDN 31 Pasar Ambacang Kuranji Padang adalah sebagai berikut. Materi pada modul dinyatakan sangat valid yang dibuktikan oleh nilai pada validasi pertama sebesar 86% (valid) naik menjadi 90% (sangat valid) pada validasi yang kedua. Bahasa pada modul dinyatakan sangat valid yang dibuktikan dengan nilai pada validasi pertama sebesar 88% (valid) naik menjadi 92% (sangat valid) pada validasi kedua. Desain modul juga dinyatakan sangat valid yang dibuktikan dengan nilai pada uji pertama sebesar 81% (valid), naik menjadi 94% (sangat valid) pada validasi kedua.

Dari uji validitas oleh ketiga validator tahap pertama diperoleh nilai rata-rata 81%, 86%, 88% (valid) pada tahap kedua diperoleh nilai rata-rata 94 %, 90%, 92% (sangat valid).

Analisis uji praktikalitas dari guru diperoleh nilai kepraktisan 80% (praktis), yang berasal dari aspek kemudahan sebesar 75% (praktis), aspek keefektifan sebesar 88% (sangat praktis), dan aspek manfaat sebesar 80% (praktis). Dari respon siswa, diperoleh nilai kepraktisan sebesar 84% (praktis).

Modul ini menyajikan suatu perubahan belajar siswa agar siswa belajar secara mandiri, guru menjadi fasilitator serta motivator dalam proses belajar serta pada modul terdapat gambar-gambar yang sesuai dan menarik juga tulisan yang konsisten dan jelas sehingga modul ini dapat membantu siswa dalam pembelajaran.

E. KESIMPULAN

1. Pengembangan modul bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada siswa kelas III SD N 31

Pasar Ambacang dilakukan melalui tahap pendefinisian, perancangan dan pengembangan. Pada tahap pengembangan terdapat dua kali bimbingan pada modul, dikarenakan modul yang dibuat belum dinyatakan valid untuk dikembangkan ke sekolah.

2. validitas modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca untuk kelas III SDN 31 Pasar Ambacang yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan rata 92% dan praktikalitas modul pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh dengan nilai 80% dinyatakan praktis.

Dengan demikian, modul bahasa Indonesia berbasis inkuiri untuk kelas III SDN 31 Pasar Ambacang Kuranji Padang yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis.

F. SARAN

Bagi mahasiswa disarankan untuk menyesuaikan kondisi atau contoh inkuiri pada tingkat level pendidikan siswa, karena inkuiri biasa dipakai dikelas tinggi atau siswa selain sekolah dasar.

G. Daftar Pustaka

- 1) Hidayah, Nurul, dkk. 2015.” Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Edusains. Vol. 7. No. 1: 37-47. ISSN: 1979-7281
- 2) Nurhayati, Suid dan Yusuf. 2016.”Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri pada Subtema Gerak dan Gaya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3, No.4: 73-83. ISSN: 2337-29227.
- 3) Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- 4) Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- 5) Dianti, Purwanto. (2016). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1).

